

INOVASI HAK CIPTA DALAM BISNIS DAN INDUSTRI MUSIK DALAM KOMUNIKASI MASSA

Ahmad Budi Sulistio Yuwono, S.E., M.M

ABSTRACT

In our increasingly modern world, the digital era brings various kinds of changes in people's behavior in all areas of life. This is no exception in the field of copyright protection, which is part of intellectual property. The task of artist management is to organize or regulate the professional life of celebrities such as actors, artists, singers, models, and other figures in the entertainment industry. Without artist management, artists have difficulty organizing their lives, from managing schedules to negotiating commissions. How does artist management help ensure legal protection, specifically intellectual property protection for responsible artists? And how does Artist Management use evolving technology to innovate and protect the intellectual property rights of the artists they manage and sponsor? The objectives of this study are: 1). To know and research how Innovation in Artist Management can help IPR Protection in today's digital era. 2). To know and research what challenges are faced in Creating and implementing innovations by Artist Management to help IPR Protection in today's digital era. The research method is comparative legal research. In conclusion Flexibility and Adaptability: The entertainment industry is constantly evolving and changing rapidly. Artist managers need to have a flexible attitude and be able to adapt to such changes. Be prepared to adjust your strategy, seek new opportunities, and deal with challenges as they arise. The ability to adapt quickly will allow artist managers to stay relevant and help artists deal with changes in the industry.

Keyword: Artist Manager, Innovation, Intellectual property

ABSTRAK

Di dunia kita yang semakin modern, era digital membawa berbagai macam perubahan perilaku masyarakat di segala bidang kehidupan. Ini tidak terkecuali di bidang perlindungan hak cipta, yang merupakan bagian dari kekayaan intelektual. Tugas manajemen artis adalah mengatur atau mengatur kehidupan profesional selebritis seperti aktor, artis, penyanyi, model dan tokoh lainnya di industri hiburan. Tanpa manajemen artis, artis kesulitan mengatur kehidupannya, mulai dari mengatur jadwal hingga menegosiasikan komisi. bagaimana manajemen artis membantu memastikan perlindungan hukum, khususnya perlindungan kekayaan intelektual bagi artis yang bertanggung jawab? Dan bagaimana Manajemen Artis menggunakan teknologi yang berkembang untuk berinovasi dan melindungi hak kekayaan intelektual artis yang mereka kelola dan sponsori itu nantinya? Tujuan dari Penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui dan meneliti bagaimana Inovasi dalam Manajemen Artis yang dapat membantu Perlindungan HKI dalam era digital saat ini. 2). Untuk mengetahui dan meneliti tantangan apa yang dihadapi dalam Menciptakan dan melaksanakan inovasi oleh Manajemen Artis untuk membantu Perlindungan HKI dalam era digital saat ini. Metode Penelitiannya adalah penelitian hukum komparatif. Kesimpulannya Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Industri hiburan terus berkembang dan berubah dengan cepat. Manajer artis perlu memiliki sikap yang fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Bersiaplah untuk menyesuaikan strategi, mencari peluang baru, dan menghadapi tantangan yang muncul. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat akan memungkinkan manajer artis untuk tetap relevan dan membantu artis menghadapi perubahan dalam industri.

Kata kunci :Manajer artis, Inovasi, Hak kekayaan Intelektual

PENDAHULUAN

Hak kekayaan intelektual merupakan salah satu isu hukum yang paling beragam di era digital. Undang-undang yang dinamis, tidak konvensional, atau peka terhadap waktu harus menjadi jawaban atas pertanyaan terkait hak kekayaan intelektual. Apalagi di dunia kita yang semakin modern, era digital membawa berbagai macam perubahan perilaku masyarakat di segala bidang kehidupan. Ini tidak terkecuali di bidang perlindungan hak cipta, yang merupakan bagian dari kekayaan intelektual. Hal ini karena banyak bentuk tindakan modernisasi yang seringkali tumpang tindih dengan perlindungan hak cipta.

Tentunya di balik kepopuleran artis tersebut terletak manajemen artis yang berperan sangat penting dalam kesuksesannya. Manajemen artis bertanggung jawab atas kehidupan dan karier artis yang mereka manage. Tugas manajemen artis adalah mengatur atau mengatur kehidupan profesional selebritis seperti aktor, artis, penyanyi, model dan tokoh lainnya di industri hiburan. Tanpa manajemen artis, artis kesulitan mengatur kehidupannya, mulai dari mengatur jadwal hingga menegosiasikan komisi.

Jadi bagaimana manajemen artis membantu memastikan perlindungan hukum, khususnya perlindungan kekayaan intelektual bagi artis yang bertanggung jawab? Dan bagaimana Manajemen Artis menggunakan teknologi yang berkembang untuk berinovasi dan melindungi hak kekayaan intelektual artis yang mereka kelola dan sponsori itu nantinya? Menggunakan teknologi baru, mengembangkan model bisnis alternatif. Menjelajahi inovasi dan strategi baru dalam manajemen artis yang muncul di era digital, seperti lintas-kolaborasi disiplin, juga merupakan bentuk perlindungan kekayaan intelektual bagi seniman.

Inovasi manajemen artis di era digital adalah kunci perlindungan dan penggunaan hak kekayaan intelektual yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, mengadopsi model bisnis yang tepat, dan bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan, manajer artis dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan menguntungkan bagi artis di dunia digital¹.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Inovasi dalam Manajemen Artis yang dapat membantu Perlindungan HKI dalam era digital saat ini?
2. Tantangan apa yang dihadapi dalam Menciptakan dan melaksanakan inovasi oleh Manajemen Artis untuk membantu Perlindungan HKI dalam era digital saat ini?

¹ Manajer artis dan Musisi harusnya bukan kacung di era digital.

<https://www.kompasiana.com/matakucingku/552883616ea834d6718b4571/manajer-artis-dan-musisi-harusnya-bukan-kacung-di-era-digital>

TUJUAN

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan meneliti bagaimana Inovasi dalam Manajemen Artis yang dapat membantu Perlindungan HKI dalam era digital saat ini.
2. Untuk mengetahui dan meneliti tantangan apa yang dihadapi dalam Menciptakan dan melaksanakan inovasi oleh Manajemen Artis untuk membantu Perlindungan HKI dalam era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum komparatif. Penelitian dilakukan terhadap hukum positif tertulis dan tidak tertulis. Penelitian hukum normatif ini dilakukan dengan cara meneliti dokumen kepustakaan atau data sekunder. Bertujuan untuk memahami hubungan antara ilmu hukum dengan hukum aktif atau norma hukum tertulis, seperti peraturan perundang-undangan. Perbandingan hukum adalah kegiatan membandingkan suatu sistem hukum dengan sistem hukum yang lain, perbandingan dilakukan dengan cara mencari, menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan cara menjelaskan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dokumen dan dokumen yang relevan, mengumpulkan ketentuan hukum tentang hak kekayaan intelektual, sekaligus mempelajari dokumen, artikel, buku dan surat kabar sebagai bahan pemberi informasi terkait dengan hak kekayaan intelektual. Jenis dokumen hukum yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen hukum primer, dokumen hukum sekunder dan dokumen hukum tersier.

3. Teknik Analisa Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, khususnya apa yang dinyatakan tujuan penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis atau lisan, dan perilaku yang sebenarnya.

PEMBAHASAN

Manajemen Artis

Manajemen Artis membantu artis menemukan pekerjaan dan menangani masalah bisnis seperti penawaran, korespondensi, kontrak, dan faktur, serta hal-hal yang berhubungan dengan produksi seperti mengatur jadwal latihan, mempekerjakan staf, dan road manager, individu atau perusahaan

dan lain sebagainya². Untuk memudahkan para seniman untuk fokus pada karya dan penampilan mereka. Sebagai imbalannya, pihak manajemen menerima komisi dari pendapatan yang diperoleh dari karya seniman tersebut. Manajemen artis dapat menangani beberapa artis lain. Profesi artis yang diasuhnya bisa bermacam-macam, mulai dari penyanyi, bintang iklan, hingga artis sinetron. Manajemen artis biasanya mengakuisisi artis dengan berbagai cara. Ada yang datang melalui pencari bakat, ada yang datang atas rekomendasi, dan ada pula yang datang dari seniman sendiri yang mengajukan diri untuk berpartisipasi. Manajemen artis adalah mengelola karir artis atau orang kreatif. Peran manajer artis adalah membantu artis sukses di industri hiburan, menciptakan peluang bisnis, dan melindungi kepentingan kolektif artis³.

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam manajemen artis⁴ :

1. Pengembangan Karir.

Manajer artis membantu memandu, mengarahkan dan mengembangkan karier artis dengan merumuskan strategi jangka panjang, memilih proyek yang tepat, dan membangun citra dan identitas artis. Peran Manajer artis adalah membangun portofolio artis, menentukan target pasar, dan membantu artis mencapai tujuan profesionalnya. Selain itu Manajer Artis juga melakukan :

- a. Merumuskan Strategi Jangka Panjang. Manajer artis bekerja sama dengan artis untuk merencanakan strategi jangka panjang yang mencakup tujuan karir, langkah yang harus diambil dan pencapaian. Juga membantu menemukan karier yang tepat, memilih Proyek yang tepat, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul di sepanjang jalan kariernya.
- b. Memilih proyek yang tepat menurut artis dan memilih kemungkinan sesuai dengan visi artistiknya. Manajer artis menilai potensi proyek, menilai kesesuaiannya dengan citra dan identitas artis, dan mempertimbangkan dampaknya terhadap karier artis secara keseluruhan. Karena keputusan yang baik dalam memilih proyek dapat mempengaruhi pertumbuhan dan reputasi seorang artis kedepannya.
- c. Membangun citra dan identitas artis yang di kelolanya. Bersama artis tersebut akan mengeksplorasi keunikan, gaya, dan nilai-nilai yang dapat membedakan artis yang dikelola dari artis lain. Dengan strategi branding yang tepat, manajer artis membantu membangun citra yang konsisten dan mengelola persepsi publik terhadap artis mereka.
- d. Membuat portofolio artis. Manajer artis secara strategis memilih, menyusun, dan mempromosikan karya artisnya. Di era digital saat ini, manajer artis membantu memanfaatkan platform online dan media sosial untuk memamerkan karya artisnya tersebut ke khalayak yang lebih luas.
- e. Menentukan target pasar artisnya dengan melakukan riset pasar dan menganalisis tren industri untuk mengidentifikasi target pasar yang tepat bagi para artis. Ini secara tidak langsung mengidentifikasi audiens yang paling mungkin menerima karya dan gaya artis.

² Indra Aziz. Bebaskan Suaramu. <https://bebaskansuaramu.com/2020/05/31/manajemen-artis/>

³ E. Sulaiman. Era digital siapapun bisa jadi artis dan terkenal. <https://riaupos.jawapos.com/hiburan/04/02/2020/222655/era-digital-siapapun-bisa-jadi-artis-dan-terkenal.html>

⁴ Tugas Artist management yang harus diketahui. <https://www.xoeoindonesia.com/post/tugas-artist-management-yang-harus-diketahui>

Dengan memahami kesukaan dan kebutuhan pasar sasaran, manajer artis dapat melakukan upaya promosi dan pemasaran yang lebih efektif.

2. Pemasaran dan Promosi.

Manajer artis bertanggung jawab untuk memasarkan dan mempromosikan artis kepada publik. Ini termasuk merencanakan dan melaksanakan strategi pemasaran, mengelola kehadiran artis di media sosial, mengatur wawancara dan penampilan media, serta membangun hubungan dengan industri pers dan hiburan. Mengenai pemasaran dan promosi artis yang didukungnya, artist manager memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Strategi Pemasaran. Manajer artis merumuskan strategi pemasaran yang efektif, menganalisis pasar dan audiens, mengidentifikasi saluran komunikasi yang tepat, dan mengembangkan pesan yang sesuai untuk mempromosikan si artis. Strategi pemasaran yang diterapkan harus didasarkan pada pengetahuan yang baik tentang target pasar dan tren industri saat ini.
- b. Manajemen Media Sosial. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi alat penting untuk membangun dan menumbuhkan hubungan penggemar serta memperluas jangkauan artis. Manajer artis bertanggung jawab untuk mengelola media sosial artis dengan mengatur konten yang menarik, berinteraksi dengan penggemar, memantau umpan balik, dan meningkatkan citra artis dengan konten yang konsisten.
- c. Wawancara dan Presentasi Media. Manajer artis mengatur dan mengelola wawancara artis dan presentasi media. Mereka bekerja sama dengan tim publisitas dan agensi media untuk menjadwalkan wawancara, menyiapkan materi yang relevan, dan memastikan artis tampil baik di depan kamera atau dalam wawancara. Tujuannya untuk mempromosikan artis dan memastikan pesan yang disampaikan sesuai dengan citra yang diinginkan.
- d. Hubungan dengan industri pers dan hiburan. Manajer artis mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan pers, jurnalis, dan profesional hiburan. Mereka menggunakan jaringan mereka untuk mendapatkan paparan media yang lebih luas, menegosiasikan wawancara dan penampilan, dan melibatkan artis dalam acara dan aktivitas industri. Hubungan media dan industri yang baik dapat membantu seniman mendapatkan lebih banyak visibilitas dan memperluas peluang bisnis mereka.
- e. Krisis dan reputasi. Manajer artis juga berperan dalam manajemen krisis dan melindungi reputasi artis. Ketika situasi berdampak negatif pada citra artis, mereka bekerja untuk memitigasi dan menyelesaikan masalah dengan memastikan komunikasi yang efektif, melakukan wawancara sensitif, dan melibatkan tim hukum atau publisitas jika diperlukan.

Secara umum, manajer artis memainkan peran yang sangat penting dalam memasarkan dan mempromosikan artis kepada publik. Mereka bekerja keras untuk membangun citra yang kuat, meningkatkan kesadaran artis, dan menjaga hubungan positif dengan industri media dan hiburan.

3. Negosiasi Kontrak

Tugas lainnya adalah menegosiasikan kontrak dengan pihak terkait seperti perusahaan rekaman, agen, promotor konser, dan perusahaan produksi. Peran tersebut melindungi kepentingan artis dengan memastikan kesepakatan yang menguntungkan dan adil, termasuk ketentuan keuangan, hak cipta, lisensi, dan kebijakan penggunaan.

- a. Manajer artis bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan artis dalam semua pengaturan kontrak. Mereka memastikan kondisi keuangan yang adil dan menguntungkan, termasuk pendapatan, royalti, dan pembayaran lainnya. Selain itu, mereka memastikan bahwa hak pencipta dan kekayaan intelektual para artis dihormati dan dilindungi secara hukum.
- b. Negosiasi yang menguntungkan. Manajer artis memainkan peran penting dalam negosiasi kontrak dengan pihak terkait. Mereka membawa keahlian dan pengetahuan mereka tentang industri hiburan ke negosiasi untuk menutup kesepakatan yang menguntungkan artis. Ini termasuk negosiasi persyaratan keuangan, durasi kontrak, kewajiban pihak lain dan pembatasan penggunaan karya seni artis.
- c. Hak Cipta dan Lisensi. Artist Manager membantu artis melindungi hak cipta dan lisensi seni mereka. Mereka memastikan bahwa hak cipta didaftarkan dengan benar dan memantau penggunaan karya seni sesuai dengan ketentuan kontrak. Mereka juga bernegosiasi dan mengatur lisensi penggunaan karya seni artis oleh pihak ketiga, seperti untuk digunakan dalam film, iklan, atau produk lainnya.
- d. Kebijakan Penggunaan yang dapat diterima. Manajer artis memastikan bahwa kontrak berisi pengaturan yang jelas dan menguntungkan untuk penggunaan karya artis. Manajer Artis akan memastikan bahwa penggunaan karya seni artis yang dikelolanya oleh pihak ketiga mematuhi batasan yang disepakati, termasuk penggunaan di media sosial, streaming, atau iklan lainnya.

Dalam keseluruhan, manajer artis memiliki peran krusial dalam bernegosiasi kontrak dengan pihak-pihak terkait. Mereka berjuang untuk melindungi kepentingan artis dengan memastikan kesepakatan yang menguntungkan, melindungi hak kekayaan intelektual, dan memenuhi persyaratan keuangan yang adil.

4. Keuangan dan Pengelolaan Pendapatan.

Mengelola aspek keuangan karir artis, termasuk perencanaan penganggaran, pengelolaan pendapatan, dan pemantauan dan pengawasan royalti dan pembayaran lainnya. Manajer artis bekerja sama dengan akuntan dan profesional keuangan dalam memastikan keuangan artis teratur dan transparan.

- a. Perencanaan anggaran. Seorang Manajer artis membantu merencanakan anggaran karir artis. Mereka bekerja sama dengan artis untuk mengembangkan anggaran yang mencakup biaya operasional, produksi album, tur konser, promosi, dan pengembangan karir. Penganggaran yang baik membantu artis menjaga keseimbangan keuangan, mengalokasikan sumber daya dengan bijak, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

- b. Manajemen Pendapatan. Manajer artis bertanggung jawab untuk mengelola penghasilan artis. Mereka memantau aliran pendapatan dari berbagai sumber seperti penjualan musik, royalti, pertunjukan langsung, penjualan barang dagangan, dan kesepakatan sponsor. Manajemen pendapatan mencakup memastikan pembayaran tepat waktu, meninjau dan merekonsiliasi royalti, dan mengoptimalkan potensi pendapatan artis dari berbagai sumber.
- c. Kontrol Biaya dan Pembayaran Lainnya. Manajer artis memainkan peran penting dalam mengontrol royalti dan pembayaran lain yang diterima artis. Mereka memastikan bahwa royalti dan pembayaran yang dihasilkan dari penggunaan karya seni seniman dihormati dan dikumpulkan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Manajer artis juga memantau dan mengontrol penggunaan karya seni untuk memastikan artis menerima royalti yang sesuai.
- d. Kerjasama dengan profesional keuangan. Manajer artis bekerja sama dengan akuntan dan profesional keuangan untuk mengelola keuangan artis secara efisien dan transparan. Mereka bekerja dengan profesional keuangan untuk memastikan pelaporan keuangan yang akurat, pembayaran pajak yang tepat, dan pemantauan keuangan secara teratur.
- e. Investasi dan Perencanaan Keuangan. Manajer artis dapat membantu artis dalam merencanakan investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Mereka memberikan saran dan panduan terkait dengan investasi yang bijaksana, pengelolaan aset, dan diversifikasi portofolio keuangan. Tujuan utamanya adalah untuk membantu artis membangun kestabilan finansial dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Dalam keseluruhan, manajer artis memiliki peran penting dalam mengelola aspek keuangan karir artis. Dengan bekerja sama dengan akuntan dan profesional keuangan, mereka memastikan keuangan artis teratur, transparan, dan dioptimalkan untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang artis.

5. Jaringan Industri dan Koneksi

Manajer artis memiliki akses ke kontak dan peluang bisnis yang dapat memajukan karir artis. Dengan menjalin koneksi yang kuat, manajer artis dapat membantu artis mendapatkan kesempatan kolaborasi, pertunjukan, dan kerjasama dengan profesional lain di industri.

Berikut adalah beberapa poin tambahan terkait dengan peran mereka dalam aspek tersebut:

- a. Jaringan industri. Manajer artis membangun jaringan yang kuat dengan para profesional dan pemangku kepentingan industri hiburan. Mereka berhubungan dengan perusahaan rekaman, agen, promotor konser, produser, sutradara, penulis lagu dan banyak pihak lainnya. Berkat jaringan yang kuat, mereka menerima informasi tentang peluang baru, tren, dan perkembangan industri serta mendapatkan akses ke berbagai peluang bisnis.
- b. Peluang kerjasama terbuka. Melalui koneksi mereka, manajer artis dapat membantu artis menemukan peluang untuk berkolaborasi dengan artis lain atau profesional hiburan. Kolaborasi ini bisa berupa duet, proyek musik bersama, pertunjukan di acara khusus, atau partisipasi dalam proyek artistik lainnya. Peluang kolaborasi dapat meningkatkan visibilitas artis, memperluas pemirsa, dan menciptakan pengalaman kreatif yang berharga.
- c. Dapatkan pertunjukan dan kontrak. Manajer artis menggunakan jaringan mereka untuk mengamankan penampilan dan peluang untuk tampil di acara, festival, dan konser. Mereka menjalin hubungan dengan promotor konser dan perusahaan produksi untuk memasarkan

artis dan mengamankan pertunjukan yang didambakan. Selain itu, manajer artis juga membantu menegosiasikan kontrak pertunjukan dan mendapatkan kesepakatan yang menguntungkan bagi para artis.

- d. Membangun Hubungan Profesional. Manajer artis membantu artis membangun hubungan yang kuat dengan profesional hiburan lainnya. Mereka memfasilitasi pertemuan, mengatur acara kolaboratif, dan membangun jembatan antara seniman dan profesional lainnya. Hubungan yang baik dengan produser, penulis lagu, sutradara, dan aktor dapat membuka pintu untuk proyek-proyek menarik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi karier seorang artis.
- e. Mencari peluang bisnis. Manajer artis secara proaktif mencari peluang bisnis baru yang dapat memajukan karir artis. Mereka mengidentifikasi acara, festival, proyek rekaman, atau kampanye promosi yang sesuai dengan profil artis. Dengan menggunakan koneksi dan pengetahuan industri, manajer artis dapat mengeksplorasi peluang bisnis yang optimal untuk artis mereka.

Dalam keseluruhan, manajer artis memainkan peran kunci dalam mengembangkan peluang bisnis dan menjalin koneksi yang kuat di industri hiburan. Dengan memanfaatkan jaringan mereka, manajer artis dapat membantu artis mendapatkan kesempatan kolaborasi, pertunjukan, dan kerjasama yang dapat memajukan karir artis serta memperluas jangkauan dan pengaruh mereka di industri.

6. Perlindungan dan Hukum

Manajer artis melindungi kepentingan hukum dan hak intelektual artis. Mereka membantu artis dengan pendaftaran hak cipta, menangani pelanggaran hak cipta dan perjanjian lisensi. Manajer artis juga memastikan bahwa artis mematuhi undang-undang industri hiburan yang berlaku. Berikut adalah beberapa poin tambahan terkait dengan peran mereka dalam aspek tersebut:

- a. Pendaftaran Hak Cipta. Manajer artis membantu artis mendaftarkan hak cipta untuk seni mereka. Mereka memberi nasihat kepada artis tentang persyaratan dan prosedur pendaftaran hak cipta di setiap negara. Pendaftaran hak cipta memberikan perlindungan hukum yang lebih kuat dan memungkinkan seniman untuk menggunakan haknya jika terjadi pelanggaran.
- b. Penanganan Pelanggaran Hak Cipta. Manajer artis berperan dalam menangani pelanggaran hak cipta yang terkait dengan karya seni artis. Mereka bekerja sama dengan tim hukum atau pengacara untuk melacak, memantau, dan mengatasi pelanggaran hak cipta. Ini termasuk mengirimkan peringatan, menegosiasikan penyelesaian, memulai tindakan hukum dan melindungi kepentingan artis dalam mediasi jika terjadi pelanggaran.
- c. Perjanjian Lisensi. Manajer artis membantu artis dalam menegosiasikan dan mengelola perjanjian lisensi dengan pihak ketiga. Perjanjian lisensi mengatur penggunaan karya seni artis oleh pihak lain, seperti label rekaman, pengguna media, atau perusahaan produksi. Manajer artis memastikan persyaratan lisensi yang adil, melindungi hak kekayaan intelektual artis, dan memastikan bahwa artis mendapatkan kompensasi yang adil atas penggunaan karya seni mereka.
- d. Legalitas. Manajer Artis memastikan bahwa Artis mematuhi semua undang-undang hiburan yang berlaku. Mereka memberi seniman pemahaman tentang kewajiban hukum,

etika profesional, dan tanggung jawab industri hiburan. Manajer artis juga dapat memberikan saran dan panduan tentang pengaturan kontrak, persyaratan pajak, dan peraturan lain yang terkait dengan karier artis.

- e. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual. Manajer artis melindungi hak kekayaan intelektual artis, termasuk hak cipta, merek dagang, paten, atau desain industri. Mereka bekerja sama dengan penasihat hukum untuk memastikan bahwa hak-hak ini dilindungi secara hukum, memberi nasihat tentang penggunaan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dan menangani kemungkinan pelanggaran.

Dengan melindungi kepentingan hukum dan hak kekayaan intelektual artis, manajer artis memastikan bahwa artis dilindungi dengan baik dan menerima kompensasi yang adil atas karya seni mereka di industri hiburan.

7. Manajemen Waktu dan Penjadwalan

Mengatur jadwal artis, baik jadwal rekaman, tur konser, wawancara, dan acara promosi lainnya. Mereka memastikan artis memiliki waktu yang cukup untuk berkarya, beristirahat, dan menjaga keseimbangan kehidupan pribadi dan profesional. Komunikasi yang baik dan rasa saling percaya penting bagi artis dan manajer artis. Hubungan kerja yang kuat dan kolaborasi antara artis dan manajer artis dapat berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang dalam karir artistic. Berikut adalah beberapa poin tambahan terkait dengan peran mereka dalam aspek tersebut:

- a. Jadwal pendaftaran. Manajer artis bertanggung jawab untuk mengelola jadwal rekaman artis. Mereka bekerja sama dengan produser musik, teknisi suara, dan perusahaan rekaman untuk menetapkan waktu dan lokasi perekaman yang tepat. Manajer artis juga memastikan artis memiliki cukup waktu untuk menyiapkan materi rekaman, bekerja sama dengan penulis lagu atau produser, dan mengawasi proses produksi album atau single.
- b. Mengatur Tur Konser. Manajer artis bertanggung jawab untuk mengatur jadwal tur konser artis. Mereka bekerja dengan agen konser, promotor, dan tim produksi untuk menentukan tanggal tur, tempat, dan detail logistik. Juga memperhatikan aspek-aspek seperti transportasi, akomodasi, jadwal pertunjukan, dan persyaratan staf teknis. Selain itu, mereka memastikan para artis memiliki waktu yang cukup untuk istirahat dan menjaga kesehatan selama tur.
- c. Wawancara. Manajer artis mengatur dan mengatur jadwal wawancara artis dengan media. Mereka mempertimbangkan permintaan wawancara dari media cetak, radio, televisi dan online. Manajer Artis bekerja sama dengan tim Publisitas untuk menentukan wawancara yang paling penting dan strategis. Mereka memastikan bahwa artis memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan, memberikan wawasan dan memenuhi jadwal.
- d. Acara promosi lainnya. Manajer artis mengatur artis untuk berpartisipasi dalam acara promosi lainnya seperti acara penghargaan, festival musik, sesi tanda tangan atau penampilan di acara televisi. Juga akan bekerja dengan tim promosi untuk menentukan kehadiran artis strategis dan dampak maksimal. Manajer artis juga memastikan artis

memiliki cukup waktu untuk beristirahat dan memulihkan diri setelah setiap acara promosi yang sibuk.

- e. Keseimbangan kehidupan pribadi dan profesional. Manajer artis juga bertanggung jawab untuk membantu artis menyeimbangkan kehidupan pribadi dan profesional mereka. Mereka memenuhi kebutuhan artis, merencanakan liburan atau waktu keluarga, dan membantu artis mengatur waktu dan energi dengan bijak. Hal ini penting bagi artis untuk menjaga kesehatan fisik dan mental yang baik dan tetap produktif dalam karir mereka.

Dalam keseluruhan, manajer artis memiliki peran krusial dalam mengatur jadwal artis. Dengan memperhatikan aspek rekaman, tur konser, wawancara, dan acara promosi, mereka memastikan artis memiliki waktu yang cukup untuk berkarya, beristirahat, dan menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional.

Inovasi dalam Manajemen Artis sebagai wujud Perlindungan HKI dalam Era Digital

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia digital, perlu adanya pendekatan manajemen yang baru dan adaptif untuk melindungi dan memanfaatkan HKI artis. Beberapa inovasi dalam manajemen artis yang dapat membantu perlindungan HKI dalam era digital antara lain adalah :

1. Pengelolaan *Digital Rights Management* (DRM), adalah teknologi untuk mengontrol penggunaan dan pendistribusian karya digital. Dengan menerapkan solusi DRM yang efektif, manajer artis dapat mengatur dan membatasi akses dan penggunaan karya seni secara digital. Ini membantu mencegah penyalinan dan distribusi ilegal yang merugikan artis. Umumnya dikenal sebagai DRM atau EDRM (*Enterprise Digital Rights Management*), yaitu penggunaan teknologi untuk mengontrol akses ke dan penggunaan data (juga disebut data "tidak terstruktur") yang disimpan dalam file dan email terpisah. Penggunaan DRM menjadi semakin penting karena proliferasi data digital saat ini. Tujuan penggunaan DRM hanya untuk melindungi hak pemilik hak cipta dokumen dan untuk mencegah distribusi dan modifikasi konten dokumen secara ilegal. Solusi teknologi ini membantu perusahaan melindungi diri dari serangan dunia maya yang dapat diekspos oleh semua perusahaan, misalkan Melindungi data pelanggan, mematuhi regulasi, meningkatkan efisiensi operasional dan menghindari *down-time*⁵.

Fungsi Digital Rights Management

- a. Untuk Perlindungan

DRM dapat melindungi konten digital dan eksklusif. Sehingga data dapat dengan mudah didistribusikan ke pengguna terpilih dengan metode perlindungan yang berbeda. Ini memungkinkan untuk mengkategorikan dan mengaitkan kebijakan kontrol pengguna menggunakan beberapa metode, misalkan berbasis aturan, berbasis direktori, berbasis klasifikasi dan deteksi dan beberapa metode lainnya.

⁵ Digital Right Management DRM lindungi Penyebaran Data digital. <https://phintraco.com/digital-rights-management-drm-lindungi-penyebaran-data-digital/>

b. Mengakses

Menggunakan solusi teknologi ini memungkinkan karyawan dan pihak ketiga untuk mengakses file yang dilindungi dengan mudah di perangkat, format, dan platform apa pun. Dengan demikian, DRM dapat mengontrol akses dan autentikasi dengan mudah karena dapat dilakukan dengan sekali klik.

c. Melacak dan Mencabut Akses

DRM dapat melacak file untuk melihat siapa yang mengakses dokumen, apa yang telah dilakukan dengannya, dan kapan diproses. Selain itu, DRM juga dapat menghentikan akses pengguna kapan saja untuk memastikan konten tidak lagi dapat diakses. Informasi digital sulit untuk didistribusikan kecuali dilindungi oleh DRM atau EDRM (Enterprise Digital Rights Management). Perusahaan dapat menggunakan solusi teknologi manajemen hak digital untuk melindungi distribusi informasi digital dan mengelola hak akses di mana saja, kapan saja

2. Pengembangan Model Bisnis Baru. Era digital telah membawa perubahan besar dalam model bisnis industri hiburan. Direktur seni dapat mencari inovasi dalam model bisnis seperti streaming, penjualan langsung melalui platform digital, dan kemitraan dengan produsen konten digital. Dengan mengadopsi model bisnis baru yang lebih beradaptasi dengan lingkungan digital, para artis bisa mendapatkan penghasilan yang lebih adil dan melindungi HKI mereka. Berikut adalah beberapa model bisnis musik yang mirip dengan streaming:

a. Model freemium. Model ini menawarkan versi dasar layanan secara gratis, tetapi fitur premium dikenakan biaya. Model ini digunakan oleh banyak program streaming musik seperti LangitMusik dan Spotify⁶.

- Model iklan: Model ini menawarkan akses gratis ke konten, tetapi menyertakan iklan untuk menghasilkan pendapatan. Beberapa layanan streaming, seperti yang menggunakan *model Free Ad-Supported Streaming Television (FAST)*, menggunakan pendekatan ini⁷
- Model berlangganan. Dalam Model ini pengguna akan membayar biaya berulang kepada pengguna untuk mengakses konten. Layanan streaming seperti Spotify dan Apple Music menggunakan model ini⁸
- Model Pasar. Model ini menghubungkan pembeli dan penjual dalam satu platform digital. Ini dapat digunakan diberbagai produk dan layanan, termasuk streaming musik⁹
- Model on-demand, Model ini akan memungkinkan pengguna mengakses konten kapan saja, bukan pada jadwal yang ditentukan. Ini umum digunakan oleh layanan streaming musik

⁶ Ziemans Hendratama Majid. Analisis Penerapan Pola Freemium Dalam Model Bisnis Aplikasi Streaming Musik

⁷ Fery Andriawan. Bisnis Streaming Musik. <https://www.paper.id/blog/finansial-umkm/bisnis-streaming-musik/>

⁸ Pola Bisnis Streaming Musik Seperti. <https://www.vice.com/id/article/jgxx48/pola-bisnis-streaming-musik-seperti-spotify-dan-tidal-tidak-adil-bagi-musisi-independen>

⁹ Mengenal Perbedaan Model Bisnis Platform Streaming Game dari China dan Twitch.

<https://hybrid.co.id/post/mengenal-perbedaan-model-bisnis-platform-streaming-game-dari-china-dan-twitch>

Namun, model bisnis streaming musik seperti Spotify dan Tidal mendapat banyak kritikan karena tidak adil bagi musisi independen. Beberapa alternatif yang diusulkan adalah model kooperatif, di mana artis dan pendengar sama-sama memiliki platform musik, dan investasi dalam model distribusi musik yang lebih kooperatif

3. Pemantauan dan Penanganan Pelanggaran.

Di era digital, pelanggaran kekayaan intelektual sering terjadi secara luas dan sangat cepat. Itulah mengapa penting bagi manajer artis untuk memiliki tim yang terlatih untuk memantau dan menangani pelanggaran ini. Termasuk mematikan situs web ilegal, mengirimkan surat peringatan tentang pelanggaran dan menghubungi pihak berwenang jika diperlukan. Pemantauan aktif dan tindakan cepat akan membantu melindungi hak kekayaan intelektual artis. Berikut adalah beberapa pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang umum terjadi di era digital:

- Pembajakan konten. Pelanggaran ini terjadi ketika seseorang menyalin atau mengedarkan suatu karya tanpa izin dari pemilik hak cipta. Contohnya termasuk pembajakan film, musik, dan perangkat lunak¹⁰.
- Penyalahgunaan posisi dominan. Pelanggaran ini terjadi ketika perusahaan menyalahgunakan posisi dominannya untuk mencegah persaingan. Contohnya adalah manipulasi harga atau eksploitasi konsumen¹¹.
- Pelanggaran etika bisnis. Pelanggaran ini terjadi ketika perusahaan terlibat dalam praktik bisnis yang tidak etis seperti penipuan atau manipulasi data. Hal ini dapat merugikan konsumen dan bisnis itu sendiri Pelanggaran etika bisnis: Pelanggaran ini terjadi ketika perusahaan melakukan praktik bisnis yang tidak etis, seperti penipuan atau manipulasi informasi. Hal ini dapat merugikan konsumen dan perusahaan itu sendiri¹²
- Pelanggaran data. Pelanggaran ini terjadi ketika informasi pribadi seseorang dikumpulkan, digunakan atau diungkapkan tanpa izin mereka. Contohnya adalah pencurian data pribadi melalui platform digital atau penyalahgunaan data perusahaan Pelanggaran privasi: Pelanggaran ini terjadi ketika data pribadi seseorang dikumpulkan, digunakan, atau dibagikan tanpa izin. Contohnya termasuk pencurian data pribadi melalui platform digital atau penyalahgunaan data oleh perusahaan¹³

¹⁰ Kerjasama yang erat tangkal pelanggaran kekayaan Intelektual di Era Digital.

<https://bengkulu.kemerkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kerjasama-yang-erat-tangkal-pelanggaran-kekayaan-intelektual-di-era-digital>

¹¹ Ini Potensi Pelanggaran Persaingan Usaha di Era Digital. <https://jdih.banyuwangikab.go.id/berita/detail/ini-potensi-pelanggaran-persaingan-usaha-di-era-digital>

¹² Sonny. Pentingnya melawan Pelanggaran Etika bisnis di era digital. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3031-pentingnya-melawan-pelanggaran-etika-bisnis-di-era-digital>

¹³ Bersama lindungi data Pribadi di Platform digital. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/28343/bersama-lindungi-data-pribadi-di-platform-digital/0/artikel>

- Pencurian ide bisnis. Pelanggaran ini terjadi ketika pesaing bisnis mencuri ide bisnis dari perusahaan lain. Ini dapat merugikan bisnis dan menghambat inovasi Pencurian ide bisnis: Pelanggaran ini terjadi ketika pesaing bisnis mencuri ide bisnis dari perusahaan lain. Hal ini dapat merugikan perusahaan dan menghambat inovasi¹⁴

Di era digital, pelanggaran kekayaan intelektual dapat terjadi dengan cepat dan dalam skala besar. Oleh karena itu, penting bagi bisnis dan individu untuk memahami jenis pelanggaran ini dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi hak kekayaan intelektual mereka.

4. Perjanjian Lisensi yang Adaptif

Manajer artis bisa fleksibel dalam hal perjanjian lisensi dengan platform digital dan produser konten. Di era digital yang berkembang, perjanjian lisensi harus mempertimbangkan berbagai bentuk penggunaan dan distribusi karya seni, termasuk platform streaming, media sosial, dan teknologi baru. Dengan kontrak adaptif, artis dapat melindungi dan menggunakan hak kekayaan intelektual mereka dengan lebih baik.

Di era digital, berbagai jenis pelanggaran hak kekayaan intelektual, seperti pembajakan konten, penyalahgunaan monopoli pasar, pelanggaran etika bisnis, pelanggaran privasi dan pencurian ide bisnis. Itulah mengapa penting bagi perusahaan dan individu untuk memahami jenis pelanggaran ini dan mengambil langkah untuk melindungi hak kekayaan intelektual. Untuk melindungi hak kekayaan intelektual artis, pengelola artis dapat mengambil langkah-langkah seperti mendaftarkan hak cipta, merek dagang, dan paten, serta mendidik masyarakat tentang pentingnya menghormati hak kekayaan intelektual.

5. Kolaborasi dengan Teknologi Canggih:

Manager Artis dapat berkolaborasi dengan dengan perusahaan teknologi untuk memanfaatkan inovasi terbaru dalam perlindungan IP. Contohnya termasuk penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk mendeteksi pelanggaran hak cipta secara otomatis, pengembangan algoritme untuk melacak dan melaporkan penggunaan ilegal, atau penggunaan teknologi *blockchain* untuk melindungi dan memantau transaksi digital.

Namun, dalam era digital yang terus berkembang, perjanjian lisensi harus memperhitungkan berbagai bentuk penggunaan dan distribusi karya seni, termasuk platform streaming, media sosial, dan teknologi yang belum muncul. Oleh karena itu, manajer artis dapat mengadopsi pendekatan fleksibel dalam perjanjian lisensi dengan platform digital dan penyedia konten. Dengan perjanjian yang adaptif, artis dapat lebih melindungi dan memanfaatkan HKI mereka dengan lebih baik. Beberapa jenis pelanggaran HKI yang sering terjadi di era digital, seperti pembajakan konten, penyalahgunaan posisi dominan, pelanggaran etika bisnis, pelanggaran privasi, dan pencurian ide bisnis.

¹⁴ Jenis Pelanggaran Dagang di Era Digital. <https://bplawyers.co.id/2021/06/29/jenis-pelanggaran-dagang-di-era-digital/>

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan dan individu untuk memahami jenis-jenis pelanggaran ini dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi hak kekayaan intelektual mereka. Dalam hal melindungi HKI artis, manajer artis dapat mengambil langkah-langkah seperti mendaftarkan hak cipta, merek dagang, dan paten, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menghormati hak kekayaan intelektual. Namun, perjanjian lisensi yang fleksibel dan adaptif juga sangat penting untuk memastikan bahwa artis dapat memanfaatkan HKI mereka dengan lebih baik di era digital yang terus berkembang. Manajer artis dapat bekerja sama dengan perusahaan teknologi untuk memanfaatkan inovasi terbaru dalam melindungi HKI.

6. Pendidikan dan Kesadaran

Manager Artis berperan penting dalam mengedukasi seniman dan kelompoknya tentang pentingnya melindungi kekayaan intelektual di era digital. Mereka dapat menyelenggarakan pelatihan, seminar atau sumber daya pendidikan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang hak dan perlindungan yang tersedia. Manager Artis berperan penting dalam mengedukasi seniman dan kelompoknya tentang pentingnya melindungi kekayaan intelektual di era digital. Mereka dapat menyelenggarakan pelatihan, seminar atau sumber daya pendidikan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang hak dan perlindungan yang tersedia. Sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang pentingnya melindungi hak kekayaan intelektual di era digital. Peningkatan kesadaran dan edukasi publik tentang pentingnya melindungi hak kekayaan intelektual dalam era digital sangat penting. Menurut artikel di Kompasiana, penting untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi publik tentang pentingnya melindungi hak kekayaan intelektual dalam era digital¹⁵

- Manajer artis dapat mengambil langkah-langkah seperti mendaftarkan hak cipta, merek dagang, dan paten, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menghormati hak kekayaan intelektual. Artikel di DGIP.go.id menekankan pentingnya edukasi perlindungan hak cipta di era digital¹⁶
- Perlindungan HAKI juga menjadi perhatian serius di era digital. Artikel di Media Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah telah mengakomodir perlindungan hukum bagi pemilik hak cipta yang ciptaannya berbentuk digital dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2014³
- Selain itu, pentingnya perlindungan data pribadi di era digital juga perlu diperhatikan. Artikel di Ditjen Aptika - Kominfo menunjukkan bahwa di era digital ini banyak kejahatan yang memanfaatkan data pribadi sehingga perlu dilindungi¹⁷
- Dalam rangka melindungi HKI artis, manajer artis dapat mengambil langkah-langkah seperti bekerja sama dengan perusahaan teknologi untuk memanfaatkan inovasi terbaru dalam melindungi HKI, mengadopsi perjanjian lisensi yang fleksibel dan adaptif, dan mengedukasi artis dan tim mereka tentang pentingnya perlindungan HKI dalam era digital.

¹⁵ <https://www.kompasiana.com/raffiffauzan1371/648898984addee2b8d17d302/perindungan-hukum-terhadap-hki-dalam-era-digital>

¹⁶ Pentingnya edukasi perlindungan hak cipta di era digital. <https://www.dgip.go.id/index.php/artikel/detail-artikel/pentingnya-edukasi-pelindungan-hak-cipta-di-era-digital?kategori=liputan-humas>

¹⁷ Pentingnya Perlindungan data pribadi di Era Digital. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/10/pentingnya-pelindungan-data-pribadi-di-era-digital/>

Inovasi dalam manajemen artis di era digital adalah kunci untuk melindungi dan memanfaatkan HKI dengan lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, mengadopsi model bisnis yang sesuai, dan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, manajer artis dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan menguntungkan bagi artis di dunia digital.

Tantangan yang dihadapi

Meskipun inovasi dalam manajemen artis dalam era digital dapat memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap hak kekayaan intelektual (HKI), ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan:

1. **Biaya Implementasi**

Beberapa inovasi, seperti solusi Digital Rights Management (DRM) atau teknologi pengawasan online, mungkin memerlukan biaya implementasi yang tinggi. Biaya Implementasi ini dapat menjadi rintangan bagi artis atau manajer artis yang memiliki sumber daya terbatas. Biaya ini harus ditimbang dengan hati-hati dan opsi yang lebih murah juga harus dieksplorasi.

2. **Kompleksitas Teknologi**

Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan mengikuti perkembangan tersebut dapat menjadi tugas yang rumit. Manajer artis harus up-to-date terhadap perkembangan terbaru dalam inovasi manajemen artis di era digital. Ini melibatkan pemahaman tentang teknologi seperti *DRM*, *AI*, *blockchain*, dan sebagainya. Kurva pembelajaran yang curam dan kompleksitas teknologi dapat menjadi tantangan bagi beberapa orang.

3. **Penyebaran yang Meluas**

Di era digital yang terhubung secara global ini, karya seni dapat dengan mudah dibagikan dan digunakan oleh jutaan orang. Meskipun inovasi dalam manajemen artis dapat membantu mengekang distribusi ilegal, masih ada kemungkinan seni menyebar dengan cepat. Banyaknya platform dan konten digital yang ada mempersulit pemantauan dan pemrosesan pelanggaran online.

4. **Perubahan Model Bisnis**

Era digital telah mengubah model bisnis industri hiburan secara mendasar. Artis dan manajer artis harus cepat beradaptasi dengan perubahan ini dan mengembangkan model bisnis baru yang relevan. Perubahan ini dapat menciptakan ketidakpastian dan tantangan dalam menghasilkan pendapatan yang stabil dan adil dari seni.

5. **Perlindungan Hak secara Internasional**

Perlindungan hak kekayaan intelektual seniman seringkali bergantung pada undang-undang dan sistem hukum negara mereka. Di era digital yang terhubung secara global, pelanggaran hak cipta atau kekayaan intelektual artis dapat terjadi di banyak negara. Koordinasi perlindungan hak di tingkat internasional tetap menjadi tantangan yang kompleks dan membutuhkan kerja sama antar negara.

6. **Kesadaran dan Kepatuhan**

Sementara inovasi dalam manajemen artis dapat menawarkan alat yang lebih baik untuk melindungi hak kekayaan intelektual, masih penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan di masyarakat. Pelanggaran hak cipta masih sering disebabkan oleh

kesalahpahaman atau ketidakpatuhan. Kampanye pendidikan dan kesadaran yang lebih luas harus dilanjutkan.

Penting untuk mengatasi masalah ini dengan pendekatan holistik yang mencakup kolaborasi antara artis, manajer artis, industri musik, pemerintah, dan penyedia platform digital. Berkat kolaborasi yang kuat dan kesadaran yang meningkat, inovasi dalam manajemen artis dapat menjadi alat yang ampuh untuk melindungi hak kekayaan intelektual di era digital.

KESIMPULAN

Manajer artis memainkan peran yang kompleks dan penting dalam mengelola karir artis. Mereka membantu membimbing dan mengembangkan karir artis dengan merumuskan strategi jangka panjang, memilih proyek yang tepat dan membangun citra dan identitas artis. Selain itu, manajer artis juga bertanggung jawab untuk memasarkan dan mempromosikan artis kepada publik melalui strategi pemasaran, media sosial, wawancara, dan hubungan dengan industri pers dan hiburan.

Manajer artis melindungi kepentingan hukum dan hak kekayaan intelektual artis, seperti pendaftaran hak cipta, penanganan pelanggaran hak cipta, dan perjanjian lisensi. Mereka juga membantu artis mematuhi undang-undang hiburan yang berlaku. Selain itu, manajer artis mengelola aspek finansial dari karier artis, termasuk penganggaran, manajemen pendapatan, dan mengawasi royalti dan pembayaran lainnya. Mereka bekerja sama dengan akuntan dan profesional keuangan untuk memastikan organisasi dan transparansi keuangan artis.

Manajer artis juga berperan dalam mengatur jadwal artis, termasuk jadwal rekaman, tur konser, wawancara, dan acara promosi lainnya. Mereka memastikan bahwa artis memiliki cukup waktu untuk bekerja, istirahat, dan menemukan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional.

Secara umum, manajer artis bertindak sebagai manajer strategis, advokat, dan pemimpin yang membantu artis sukses di industri hiburan. Dengan bekerja sama dengan seniman dan berpartisipasi dalam berbagai lingkaran dekat, mereka membantu membentuk dan mempertahankan karir seniman di era yang semakin digital.

SARAN

Beberapa saran yang dapat membantu manajer artis dalam mengelola karir artis secara lebih efektif:

1. Komunikasi yang efektif. Penting bagi manajer artis untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan efektif dengan artis. Mengatur pertemuan rutin untuk membahas pengembangan karir, proyek saat ini dan perencanaan jangka panjang. Melalui komunikasi yang baik, manajer artis dapat lebih memahami kebutuhan dan harapan artis itu sendiri serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.
2. Pengetahuan industri yang mendalam. Manajer artis selalu berusaha mengupdate informasi tentang tren, perkembangan dan perubahan di industri hiburan. Tetap up to date dengan perkembangan terbaru dalam pemasaran digital, streaming musik, media sosial, dan model

bisnis baru. Manajer artis memiliki pemahaman mendalam tentang industri ini dan mampu membuat keputusan yang lebih cerdas serta merumuskan strategi yang berarti untuk karier artis.

3. Membangun dan memperluas jaringan. Manajer artis harus berpartisipasi aktif dalam membangun dan memperluas jaringan di industri hiburan. Hadiri konferensi, acara musik, pertemuan industri, dan temui profesional lainnya. Berinteraksi dengan agen, produser, penulis lagu, dan sesama artis lainnya dapat membuka peluang baru untuk kolaborasi dan penampilan. Jaringan yang kuat juga dapat membantu mendapatkan informasi terkini dan peluang bisnis yang berharga.
4. Fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi. Industri hiburan terus berkembang dan berubah dengan cepat. Manajer artis harus fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Bersedia untuk mengadaptasi strategi, mencari peluang baru dan menghadapi tantangan yang muncul. Kemampuan beradaptasi yang cepat memungkinkan manajer artis untuk tetap terkini dan membantu seniman menavigasi perubahan industri.
5. Manajemen waktu yang efektif. Mengelola jadwal artis yang sibuk membutuhkan keterampilan manajemen waktu yang efektif. Prioritaskan tugas dan aktivitas yang paling penting dan pastikan artis memiliki cukup waktu untuk bekerja dan beristirahat. Gunakan alat dan sistem manajemen proyek untuk mengatur dan melacak jadwal, tugas, dan tanggung jawab. Manajemen waktu yang baik membantu menghindari kejenuhan, meningkatkan produktivitas, dan menyeimbangkan kehidupan pribadi dan profesional artis.
6. Kepedulian terhadap kesejahteraan seniman. Kesejahteraan dan kesehatan artis selalu menjadi prioritas utama. Pastikan artis memiliki waktu istirahat yang cukup, keseimbangan kehidupan kerja dan dukungan emosional dan spiritual yang mereka butuhkan. Tetap buka komunikasi dengan artis dan bersiaplah untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang mungkin muncul dalam karier mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, M., & Dananjaya, N. S. (2022). Perlindungan Non-Fungible Token Art: Inovasi Karya Cipta Perspektif Hak Cipta. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 11(3), 629-642.
- Bersama lindungi data Pribadi di Platform digital. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/28343/bersama-lindungi-data-pribadi-di-platform-digital/0/artikel>
- Digital Right Management DRM lindungi Penyebaran Data digital. <https://phintraco.com/digital-rights-management-drm-lindungi-penyebaran-data-digital/>
- Fery Andriawan. Bisnis Streaming Musik. <https://www.paper.id/blog/finansial-umkm/bisnis-streaming-musik/>
- Ini Potensi Pelanggaran Persaingan Usaha di Era Digital. <https://jdih.banyuwangikab.go.id/berita/detail/ini-potensi-pelanggaran-persaingan-usaha-di-era-digital>
- Jenis Pelanggaran Dagang di Era Digital. <https://bplawyers.co.id/2021/06/29/jenis-pelanggaran-dagang-di-era-digital/>
- Kerjasama yang erat tangkal pelanggaran kekayaan Intelektual di Era Digital. <https://bengkulu.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kerjasama-yang-erat-tangkal-pelanggaran-kekayaan-intelektual-di-era-digital>

- Kusuma, Y. B., & Kusumasari, I. R. (2022). ANALISIS PENERAPAN POLA FREEMIUM DALAM MODEL BISNIS APLIKASI STEAMING MUSIK SPOTIFY (STUDI KASUS MODEL BISNIS FREEMIUM PADA APLIKASI SPOTIFY). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 13(2).
- Majid, Z. H. (2018). *Analisis Penerapan Pola Freemium Dalam Model Bisnis Aplikasi Streaming Musik (Studi Pada Aplikasi Streaming Musik LangitMusik)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Mengenal Perbedaan Model Bisnis Platform Streaming Game dari China dan Twitch.
<https://hybrid.co.id/post/mengenal-perbedaan-model-bisnis-platform-streaming-game-dari-china-dan-twitch>
- Noviani, D., Pratiwi, R., Silvianadewi, S., Alexandri, M. B., & Hakim, M. A. (2020). Pengaruh Streaming Musik Terhadap Industri Musik di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*, 29(1), 14-25.
- Pola Bisnis Streaming Musik Seperti. <https://www.vice.com/id/article/jgxx48/pola-bisnis-streaming-musik-seperti-spotify-dan-tidal-tidak-adil-bagi-musisi-independen>
- Sonny. Pentingnya melawan Pelanggaran Etika bisnis di era digital.
<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3031-pentingnya-melawan-pelanggaran-etika-bisnis-di-era-digital>
- Subramanya, S. R., & Yi, B. K. (2006). Digital rights management. *IEEE potentials*, 25(2), 31-34.
- Sulistianingsih, D., & Kinanti, A. K. (2022). Hak Karya Cipta Non-Fungible Token (NFT) Dalam Sudut Pandang Hukum Hak Kekayaan Intelektual. *Krtha Bhayangkara*, 16(1), 197-206.
- Winata, T. P., & Kansil, C. S. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Karya Seni Digital Non-Fungible Token (NFT) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 18001-18011.
- Ziemans Hendratama Majid. Analisis Penerapan Pola Freemium Dalam Model Bisnis Aplikasi Streaming Musik